

ABSTRAK

Desa Wisata Kandri terletak di wilayah Gunungpati, Kota Semarang. Desa Wisata Kandri memiliki potensi wisata alam, potensi wisata buatan, serta potensi wisata minat khusus berupa ekowisata dan eduwisata yang dikemas dalam paket wisata bagi rombongan anak usia pra-sekolah dan usia sekolah. Dengan adanya berbagai potensi pariwisata halal yang dimiliki oleh Desa Wisata Kandri, desa ini masih terdapat berbagai hambatan dan tantangan dalam melakukan pengembangannya. Dengan adanya potensi dan permasalahan yang ada, maka diperlukan pengembangan potensi pariwisata halal pada Desa Wisata Kandri di Kota Semarang.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) untuk mencari strategi-strategi yang paling prioritas untuk mengembangkan potensi pariwisata halal di Desa Wisata Kandri. Untuk menganalisis strategi-strategi yang dibutuhkan beberapa kriteria yang didapatkan dari wawancara berdasarkan penilaian IMTI. Responden terdiri atas *stakeholders* ABCGM yang kemudian merumuskan beberapa kriteria dan alternatif yang dipilih oleh responden melalui kuesioner.

Hasil pada penelitian ini, menunjukkan bahwa strategi yang paling prioritas berdasarkan *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) yakni prioritas pertama yang harus dipertimbangkan dalam mengembangkan Desa Wisata Kandri adalah *Services* dengan bobot 0,442 (44,2%), prioritas kedua yaitu *Communication* dengan bobot 0,224 (22,4%), prioritas ketiga yaitu *Environment* dengan bobot 0,195 (19,5%), dan prioritas keempat yaitu *Access* dengan bobot 0,139 (13,9%). Sementara itu, nilai *inconsistencynya* $\leq 0,1$ yaitu 0.02, maka berarti hasil analisis dapat diterima dan sesuai.

Kata Kunci : Pariwisata Halal, Penilaian IMTI, Strategi Pengembangan, AHP